

ABSTRAK

Sotirman, Theodorus. 2007. *Tokoh, Alur, Latar, Tema, dan Bahasa Cerpen “Menyibak Tirai Penghalang” Karya Isnaini serta Implementasinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMP. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP Universitas Sanata Dharma.*

Penelitian ini menganalisis tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa yang terdapat pada cerpen *Menyibak Tirai Penghalang* karya Isnaini. Tujuannya adalah mendeskripsikan tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa cerpen *Menyibak Tirai Penghalang* karya Isnaini serta menjelaskan implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural, yaitu pendekatan yang memahami karya sastra dari segi strukturnya. Metode yang dipakai adalah metode deskriptif, yaitu metode yang memecahkan masalah dengan menggambarkan keadaan sumber data berdasarkan fakta.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa tokoh yang terdapat di dalam cerpen *Menyibak Tirai Penghalang* ada tiga, yaitu tokoh protagonis, antagonis, dan kepercayaan. Masing-masing tokoh tadi diperankan oleh 7 orang, yaitu Tarina (Tari), Jossy, Sinta, bunda Jossy (tante Tia), Sony, dan Miranda. Alur pada cerpen ini adalah alur maju. Latar cerpen ada tiga macam yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Tema yang terkandung di dalam cerpen ini adalah persahabatan sejati merupakan pertemanan yang tulus dan murni, tidak dapat dihalangi serta dipisahkan oleh harta dan kedudukan. Bahasa cerpen mudah dipahami, karena menggunakan bahasa percakapan sehari-hari.

Cerpen *Menyibak Tirai penghalang* dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP. Cerpen ini mengandung nilai pendidikan yang bermanfaat bagi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajarannya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) 2006, untuk siswa SMP kelas IX semester 1. Kompetensi dasarnya adalah menemukan pesan dari cerpen yang diperdengarkan, menceritakan kembali secara lisan isi cerpen yang diperdengarkan, membacakan serta menemukan tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa yang terdapat di dalam cerpen, dan menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerpen yang pernah dibaca.

ABSTRACT

Sotirman, Theodorus. 2007. *Characters, Plot, Settings, Theme, And Language In Isnaini's "Menyibak Tirai Penghalang" And Their Implementations For Literary Study materials In Junior High School*. Tesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP Sanata Dharma University.

This research analyzes characters, plot, settings, theme, and language in Isnaini's *Menyibak Tirai Penghalang*. The purposes are to describe its characters, plot, setting, theme, and language; and also explain their implementations for literary study materials in junior high school. The approach used in this research is structural approach, this approach explains literature from its structural side. The method used is descriptive method, this method is used to fix the problem by describing factual source of data.

The result of the research shows that there are three types of characters in *Menyibak Tirai Penghalang* short story: protagonist, antagonist, and religious. There are seven characters; Tarina (Tari), Jossy, Sinta, Jossy's mother (aunt Tia), Sony, and Miranda. The plot of this short story is direct forward plot. Its settings are setting of place, time, and situation. The theme that is contained in this short story is about friendship. True friendship is honest and pure friendship cannot be prevented nor divided by wealthy and possession. The language of short story is easily understood because it uses daily speech.

Menyibak Tirai Penghalang short story can be implemented as the material of literary study in junior high school. This short story is a good material for Indonesian language and literature. Its study uses Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) 2006, for 1st semester of ninth class junior high school students. Its basic competention is finding the message of the short story which is studied, the students can summarize the short story; read and find the characters, plot, settings, theme, and language of the short story; and retelling the short story with their own words.